

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain / rancangan

Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran dengan suatu keadaan secara objektif.

Penelitian ini mengambil data pendonor darah yang hasil infeksi menular lewat transfusi darah reaktif dengan metode ChLIA di UTD PMI Kota Surabaya periode Januari – Oktober 2022.

3.2 Subyek penelitian

3.2.1 Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sampel darah donor yang reaktif di UTD PMI Kota Surabaya periode Januari – oktober 2022.

3.2.2 Sampel penelitian

Sampel penelitian yang digunakan adalah seluruh darah donor yang reaktif di UTD PMI Kota Surabaya berdasarkan usia, jenis kelamin, dan jenis pendonor. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling.

3.3 Lokasi dan waktu penelitian

3.3.1 Lokasi

Lokasi penelitian akan dilakukan di UTD PMI Kota Surabaya

3.3.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Oktober sampai November 2022 di UTD PMI Kota Surabaya.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi

3.4.1 Fokus studi

Fokus studi merupakan kajian utama permasalahan yang dijadikan titik acuan studi kasus yang menjadi fokus studi adalah Gambaran insiden IMLTD reaktif di UTD PMI Kota Surabaya.

3.4.2 Definisi Operasional Fokus Studi

Sub Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala ukur
Uji saring IMLTD reaktif	Hasil uji saring IMLTD reaktif dengan metode Chlia	Check list	Nominal
Insiden	jumlah kasus yang terjadi di dalam suatu populasi selama periode waktu tertentu	n = $\frac{f}{N} \times 100\%$	Rasio

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, jenis datanya adalah data kuantitatif dan diperoleh berdasarkan data sekunder, jadi data tersebut diperoleh dari SIMDONDAR UTD PMI Kota Surabaya. Adapun prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

3.5.1 Persiapan

- a. Peneliti mengurus surat izin penelitian di Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- b. Memberikan penjelasan kepada UTD PMI Kota Surabaya tentang maksud, tujuan, dan waktu pelaksanaan penelitian
- c. Memberikan surat izin penelitian ke UTD PMI Kota Surabaya

3.5.2 Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan analisa terhadap subyek peneliti yaitu gambaran hasil uji saring IMLTD pendonor reaktif. Peneliti mengambil data dari SIMDONDAR (Sistem Informasi Manajemen Donor Darah) UTD PMI Kota Surabaya.
- b. Menganalisa data, dari data yang sudah diambil dan mengelompokkan data berdasarkan usia pendonor, jenis kelamin, pendonor baru dan pendonor ulang, dan kategori empat parameter penyakit IMLTD, yaitu HIV, Hepatitis B, Hepatitis C, dan Sifilis.

3.5.3 Evaluasi

Peneliti melakukan pengolahan dengan data yang sudah didapatkan selama pengumpulan data di UTD PMI Kota Surabaya.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

3.6.1 Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan rumus insiden :

$$n = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = jumlah kasus baru

N = jumlah populasi yang beresiko

3.6.2 Penyajian data

Penyajian data hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk grafik dan tabel untuk melihat jumlah darah donor yang reaktif penyakit IMLTD berdasarkan usia, jenis kelamin, dan jenis pendonor.

3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (objek penelitian), dan masyarakat yang akan memperoleh hasil penelitian tersebut. Peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika penelitian yang meliputi :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (Respect for human dignity) dalam pengambilan data penelitian ini hanya menggunakan dokumen hasil pemeriksaan IMLTD reaktif pada darah donor di UTD PMI Kota Surabaya

2. Kerahasiaan (Confidentiality) adalah peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan. Hanya ada data yang diperlukan saja yang disajikan dalam penelitian ini.
3. Kemanfaatan (Beneficience) penelitian bermanfaat dan tidak merugikan karya tulis ilmiah yang akan dilakukan, tidak merugikan siapapun dari pihak manapun. Penelitian harus memberikan manfaat sebesar – besarnya.